



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES PENYIDIKAN
DALAM MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA (STUDI
KASUS DI POLRESTABES SEMARANG)**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

**MUHAMMAD ALFI BACHRUDIN SAPUTRA
NPM. 201003742018170**

**SEMARANG
2023**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PENEGAKAN

SKRIPSI
PERAN UNIT IDENTIFIKASI DALAM PROSES PENYIDIKAN
DALAM MENGUNGKAP SUATU TINDAK PIDANA

Disusun Oleh :
MUHAMMAD ALFI BACHRUDIN SAPUTRA
NPM. 201003742018170

Mengesahkan,
Tim Penguji

Ketua,

BENNY BAMBANG IRAWAN N, SH., M. HUM
NIDN. 06-0402-6002

Anggota,

MAHMUDA PANCAWISMA, SH., M. HUM
NIDN. 06-1402-6601

Anggota,

DR. AGUS WIDODO SH., M. HUM
NIDN. 06-1103-6001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pengertian Identifikasi	10
B. Pengertian Penyidik	11
C. Syarat-Syarat Penyidik	12
D. Tugas dan Fungsi Penyidik Polri	17
E. Sistem Pembuktian Dalam Hukum Acara Di Indonesia	45
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Tipe Penelitian	49
B. Spesifikasi Penelitian	50
C. Sumber Data	50

D. Metode Pengumpulan Data	50
E. Metode Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Peran Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana	52
B. Hambatan Penanganan Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana	73
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Peran Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Dalam Mengungkap Suatu Tindak Pidana dan mengetahui Hambatan Penanganan Unit Identifikasi Dalam Proses Penyidikan Untuk Mengungkap Suatu Tindak Pidana. Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian Yuridis Normatif, sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah termasuk deskriptif. Sumber data menggunakan bahan hukum sekunder berupa Peraturan perundang-undangan yang berkaitan dan buku-buku yang relevan. Hasil penelitian Salah satu dari kewenangan yang diberikan dalam KUHAP adalah melakukan upaya paksa yang meliputi penangkapan, penahanan, penggeledahan, penyitaan dan pemeriksaan surat. Sifat dari pelaksanaan upaya paksa disatu sisi adalah sebagai upaya untuk menciptakan ketentraman di masyarakat. Ditinjau dari sudut hukum, setiap kekuasaan akan dilandasi dan dibatasi oleh ketentuan hukum. Hambatan yang ditemui petugas mempunyai peranan yang sangat dominan dalam mengolah TKP guna mengumpulkan bukti untuk penyidikan selanjutnya. Kemampuan petugas dalam melakukan identifikasi merupakan unsur penting dalam mencari bukti, kemampuan petugas yang kurang menguasai pengetahuan tentang identifikasi akan kesulitan dalam mencari bukti atau bahkan justru merusak jejak pelaku yang seharusnya dapat dijadikan bukti.

Kata Kunci : Unit Identifikasi, Penyidikan, Tindak Pidana